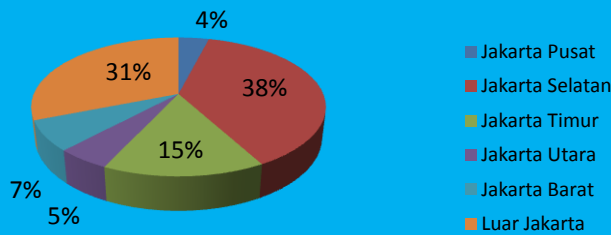


TAMAN MARGASATWA RAGUNAN SIAP UNTUK BEBAS ROKOK

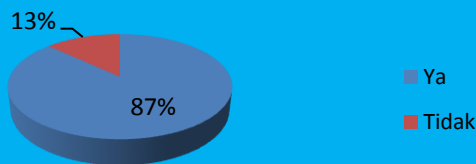
Pada 24 Juli 2010 Forum Warga Kota Jakarta (FAKTA) bekerjasama dengan Taman Margasatwa Ragunan (TMR) melakukan survey pendapat warga pengunjung TMR apabila TMR menerapkan Kawasan yang bebas dari asap rokok.

Menurut Perda. No 2/2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, jo. Pergub. No 75/2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok dan Pergub No. 88/2010 tentang hal yang sama telah menyiratkan taman rekreasi sebagai Kawasan Dilarang Merokok. Adapun hasil dari survey tersebut adalah :

- Responden adalah pengunjung TMR yang berjumlah sebanyak 998 orang dari wilayah-wilayah di DKI Jakarta dengan komposisi,



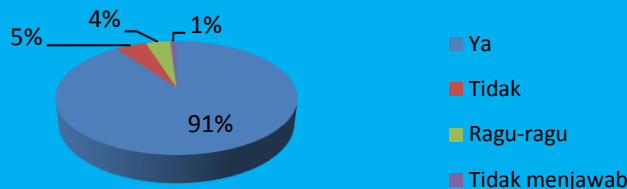
- Apakah Anda mendukung jika ada peraturan Taman Margasatwa Ragunan (TMR) bebas dari asap rokok ?



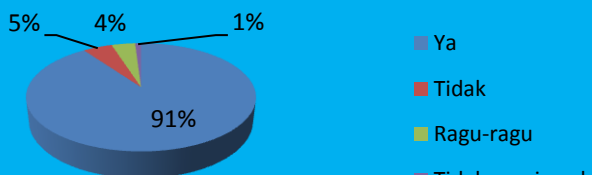
- Apakah Anda setuju TMR bebas dari asap rokok ?



- Apakah Anda akan tetap menghadiri acara-acara di TMR yang telah bebas dari asap rokok ?



- Apakah Anda akan mengajak anak/cucu/keluarga ke TMR yang telah bebas dari asap rokok ?



Taman Margasatwa Ragunan Disiapkan Sebagai Kawasan Bebas Rokok

Taman Margasatwa Ragunan saat ini tengah disiapkan sebagai kawasan bebas rokok.

"Kami telah mengadakan survei pada akhir Juli lalu, dan hasilnya sekitar 80 persen pengunjung mendukung Ragunan sebagai kawasan bebas rokok," kata Kepala Urusan Promosi Taman Margasatwa Ragunan, Wahyudi Bambang Prihantoro saat ditemui di kantornya, Selasa (17/8).

Sosialisasi untuk membebaskan Ragunan dari asap rokok pun telah dimulai sejak 1 Agustus lalu. "Kami sudah memasang beberapa spanduk di dalam area taman margasatwa ini," ujar Bambang.

Larangan merokok di kawasan wisata ini juga untuk mendukung pelaksanaan Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2005 DKI Jakarta tentang pengendalian pencemaran udara dan Peraturan Gubernur DKI Jakarta nomor 88 tahun 2010 tentang kawasan bebas rokok. "Nantinya kami akan mengusahakan dibuatnya smoking area," ujar Bambang. Namun ia belum bisa menyebutkan kapan larangan itu akan dicanangkan. "Saat ini masih menunggu instruksi pimpinan."

Sumber: Tempo Interaktif

edisi ke-3/Februari 2011

www.fakta.or.id

